

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait *financial knowledge*, *financial technology* dan *financial attitude* terhadap *consumptive behavior* pada generasi Z di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pada *coefficients* regresi secara parsial (uji t) variabel *financial knowledge* (X_1) dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,850 > 1,966$ dan nilai signifikasinya $< 0,05 = 0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel *financial knowledge* secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap *consumptive behavior* generasi Z di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
2. Berdasarkan hasil pada *coefficients* regresi secara parsial (uji t) variabel *financial technology* (X_2) dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,411 > 1,966$ dan nilai signifikasinya $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel *financial technology* secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap *consumptive behavior* generasi Z di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
3. Berdasarkan hasil pada *coefficients* regresi secara parsial (uji t) variabel *financial attitude* (X_3) dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,490 > 1,966$ dan nilai signifikasinya $< 0,05 = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel *financial attitude* secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap *consumptive behavior* generasi Z di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

4. Berdasarkan hasil pada *coefficients* regresi secara simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge*, *financial technology* dan *financial attitude* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *consumptive behavior* pada generasi Z di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 58.420 > 2,62$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
5. Berdasarkan hasil koefisien determinasi nilai *Adjust R Square* sebesar 0,305. Hal ini berarti bahwa 30,5% *consumptive behavior* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *financial technology* dan *financial attitude*, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Maka, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel maupun indikator lain yang dapat mempengaruhi *consumptive behavior* seperti faktor gaya hidup, kontrol diri, pengaruh media sosial dan lain-lain.
2. Dengan adanya penelitian ini generasi Z diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) serta membentuk sikap keuangan (*financial attitude*) yang lebih baik agar mampu mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, dalam memanfaatkan layanan *financial technology* sebaiknya digunakan secara lebih bijaksana dan tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Perusahaan *fintech* dan lembaga terkait diharapkan dapat meningkatkan edukasi serta literasi keuangan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, juga diharapkan untuk dapat memperkuat pengawasan serta mengembangkan kebijakan dan fitur layanan yang tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga membantu pengguna dalam mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga dapat meminimalisir perilaku konsumtif yang berlebihan.

